

**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan survey Monitoring dan Evaluasi Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Inggris 2018 dan menyelesaikan laporannya tepat pada waktunya. Dengan diberlakukannya Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Inggris 2018 (Kurikulum Berorientasi KKNI) sejak Semester I Tahun Akademik 2018/2020, sangat perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut untuk semua program studi yang ada di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, serta terhadap dosen yang mengampu mata kuliah dan mahasiswa yang menggunakan kurikulum ini sebagai tambahan informasi lebih lanjut. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diidentifikasi kelemahan maupun keunggulan dari penerapan kurikulum pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Survey monev kurikulum ini bertujuan untuk: (1) mengetahui permasalahan selama pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Inggris 2018; (2) menyusun solusi yang dapat dibuat berdasar kajian data analisis di lapangan; dan (3) mendeskripsikan sejauh mana kualitas kurikulum yang telah dilaksanakan berlangsung dengan baik sesuai dengan aturan/petunjuk teknis yang ada. Diharapkan hasil laporan ini dapat digunakan sebagai masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas layanan akademik yang telah dilakukan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Selanjutnya kami mengharap masukan dan saran yang bersifat konstruktif positif untuk memajukan Lembaga terutama dari sisi peningkatan pelayanan akademis dan pembenahan khususnya implementasi pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

Jombang, November 2020

Tim Monev Kurikulum

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum selanjutnya dapat juga diartikan sebagai segala upaya lembaga pendidikan untuk mempengaruhi peserta didik agar dapat belajar baik di dalam maupun di luar ruangan. Dengan demikian, kurikulum berhubungan erat dengan usaha pengembangan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai disetiap jenjang pendidikannya, termasuk jenjang pendidikan tinggi. STKIP PGRI Jombang sebagai perguruan tinggi swasta juga memiliki kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran, dan sudah mengalami beberapa kali perubahan seiring dengan tuntutan perkembangan jaman.

Kurikulum terakhir yang diterapkan STKIP PGRI Jombang sebelum munculnya konsep Merdeka Belajar adalah Kurikulum 2018 yang sudah digunakan oleh mahasiswa STKIP PGRI Jombang angkatan 2018, dan selanjutnya dijadikan sebagai baseline dalam pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di STKIP PGRI Jombang. Kurikulum 2018 ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2016 yang sudah berbasis kompetensi berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Revisi tersebut dilakukan karena adanya perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan dunia dan masyarakat. Kurikulum STKIP PGRI Jombang 2018 tetap berbasis kompetensi berorientasi KKNI, tetapi lebih pada menjawab tantangan Revolusi Industri 4.0 dan globalisasi.

Kurikulum STKIP PGRI Jombang 2018 sudah diberlakukan sejak semester I tahun akademik 2018/2020, dan tentu sudah sangat perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut pada semua program studi yang ada di STKIP PGRI Jombang. Dalam pelaksanaan monev Kurikulum 2018 ini fokus pada dua ruang lingkup, yaitu aspek kelengkapan dokumen dan aspek pelaksanaan kurikulumnya. Aspek kelengkapan dokumen terdiri atas: (1) ketersedian pedoman akademik/studi dan peraturan terkait penyusunan kurikulum di setiap prodi; (2) ketersediaan panduan penilaian; (3) ketersediaan kurikulum sesuai dengan SN-DIKTI dan KKNI; (4) kurikulum mendukung visi dan misi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Jombang; (5) apakah semua mata kuliah mendukung CPL prodi; (6) apakah semua

mata kuliah memiliki RPS dan RTM; (7) apakah semua mata kuliah memiliki bahan ajar/pedoman praktikum; dan (8) apakah semua mata kuliah memiliki instrumen penilaian. Aspek kedua terkait pelaksanaan kurikulum terdiri dari: (1) jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran 16 kali pertemuam; (2) apakah pembelajaran sesuai dengan RPS dan RTM; (3) asesmen dan evaluasi dilaksanakan sesuai ketentuan/panduan; dan (4) kendala melaksanakan Kurikulum 2018. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut ditujukan untuk semua program studi yang ada di STKIP PGRI Jombang melalui Kaprodinya, serta terhadap dosen yang mengampu mata kuliah dan mahasiswa yang menggunakan kurikulum ini sebagai tambahan atau memperkuat informasi lebih lanjut. Mengingat kondisi di tengah pandemi Covid-19, monev ini dilakukan dalam bentuk survey untuk tiga responden, yaitu Kaprodi, dosen, dan mahasiswa yang menggunakan Kurikulum 2018 di STKIP PGRI Jombang.

1.2 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan monev Kurikulum 2018 yang dilakukan sebagai berikut.

1. Untuk memastikan bahwa proses implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan rencana.
2. Untuk mengetahui kendala implementasi kurikulum yang membutuhkan penanganan segera dan serius.
3. Untuk mengetahui proses implementasi kurikulum meliputi: pengadaan buku, pelatihan, proses pembelajaran, dan pendampingan.
4. Untuk mengetahui hasil penerapan kurikulum baru terhadap mahasiswa, dosen, dan pengelolaan akademik.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat hasil dari kegiatan monev Kurikulum 2018 dapat digunakan sebagai data penting untuk dijadikan sebagai dasar perbaikan implementasi Kurikulum prodi Pendidikan Bahasa Inggris selanjutnya.

1.4 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan monev Kurikulum melalui survey yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Survey ini dilakukan di internal prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang melibatkan mahasiswa semester 3 atau mahasiswa angkatan 2018, dosen yang mengampu mata kuliah kurikulum 2018, dan Kaprodi. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 16 November 2020 dengan rincian jadwal kegiatan sebagai berikut.

No. Kegiatan Waktu Pelaksanaan

1. Rapat Koordinasi: Konsep Monev Kurikulum 2018 6 Oktober 2020
2. Penyusunan butir-butir Instrumen/Kuesioner 7 s.d 14 Oktober 2020
3. Pembuatan angket 15 s.d 17 Oktober 2020
4. Rapat Koordinasi 2: Finalisasi Instrumen 19 Oktober 2020
5. Menginformasikan ke responden 21 Oktober 2020
6. Pengisian Survei oleh responden 21 s.d. 28 Oktober 2020
7. Analisis hasil Survei 29 Okt s.d 6 November 2020
8. Penyusunan Laporan Survei dan Laporan Kegiatan 9 s.d. 14 November 2020

1.5 Implikasi Kebijakan

Implikasi dari kebijakan sebagaimana disebutkan di atas antara lain: (1) perlu adanya sistem penjaminan mutu implementasi kurikulum, (2) perlu adanya mekanisme dan prosedur yang jelas terkait pelaksanaan kurikulum, dan (3) perlu adanya dukungan perangkat atau fasilitas yang memadai untuk menunjang pelaksanaan kurikulum.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan tentang Kurikulum

Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, sehingga kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah program yang berupa dokumen dan pelaksanaan program. Selain sebagai dokumen dan pelaksanaan program, kurikulum juga bisa berperan sebagai: (1) manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah pendidikannya; (2) filosofis yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; (3) pola pembelajaran; (4) atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran, (5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu, serta (6) ukuran keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan kelulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan ukuran bahwa kurikulum tidak hanya berarti sebagai sesuatu dokumen saja, namun mempunyai peran yang kompleks dalam proses pendidikan (Kunaefi, Tresno Dermawan at al, 2008: 4-5).

Pengertian kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktik pendidikan. Lebih lanjut, menurut Kemendiknas Nomor 232/U/2000 didefinisikan sebagai berikut. “Kurikulum pendidikan tinggi adalah rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.” Tercapainya tujuan kurikulum didukung oleh sistem pendidikan tinggi, hal ini dapat dilihat sebagai sebuah proses akan memiliki empat tahapan pokok, yaitu: (1) masukan (input) yaitu dosen, mahasiswa, dan lainnya; (2) proses (proses) yaitu proses pembelajaran, proses penelitian, dan proses manajemen; (3) luaran (output) yaitu lulusan, hasil penelitian dan karya Ipteks lainnya; dan (4) hasil ikutan (outcome) yaitu penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadapa luaran perguruan tinggi, kesinambungan, peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat dan lingkungan.

Di sisi lain, sistem yang baik didukung oleh beberapa unsur yang baik pula sehingga terdapat berbagai macam kategori, yaitu berupa: (1) organisasi yang sehat, (2) pengelolaan yang transparan, (3) ketersediaan rencana pembelajaran dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, (4) kemampuan dan ketrampilan sumber daya manusia di

bidang akademik dan non akademik yang handal dan profesional, (5) ketersediaan sarana dan prasarana dan fasilitas belajar yang memadai, serta lingkungan akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional (Tresno Dermawan Kunaefi, et al, 2008).

2.2 Prinsip Monitoring dan Evaluasi

Fungsi Monitoring (dan evaluasi) merupakan satu diantara tiga komponen penting lainnya dalam sistem manajemen program, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindakan korektif (melalui umpan balik). Sebagai siklus, dia berlangsung secara intens kearah pencapaian target-target antara dan akhirnya tujuan program. Dalam merencanakan suatu kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak. Evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai (output). Evaluasi baru bisa dilakukan jika program itu telah berjalan setidaknya dalam suatu periode (tahapan), sesuai dengan tahapan rancangan dan jenis program yang dibuat dalam perencanaan dan dilaksanakan.

Prinsip Monitoring dan Evaluasi Kurikulum 2018 prodi Pendidikan Bahasa Inggris menggunakan empat prinsip, yaitu:

1. keterpaduan antara capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran dan penilaian;
2. keterlibatan mahasiswa dan dosen sebagai subjek utama dalam pelaksanaan Monev Kurikulum 2018;
3. koherensi antara materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan ranah kemampuan mahasiswa yang hendak diukur; dan
4. akuntabel dalam mempertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Monitoring dan evaluasi dalam bentuk survey ini ditujukan untuk mengidentifikasi existing conditions yang mendeskripsikan kekurangan, masalah yang terjadi, serta hambatan dalam implementasi Kurikulum 2018. Pada paparan berikut diuraikan secara singkat tentang: (1) jenis dan aspek pelaksanaan monev; (2) populasi dan teknik pengambilan sampel; (3) penyusunan instrumen; (4) uji validitas instrument; (5) pengumpulan data; dan (7) teknik analisa data.

3.1 Jenis dan Aspek Pelaksanaan Monev

Monitoring dan evaluasi Kurikulum 2018 secara spesifik, jenis monev yang dilakukan adalah: (1) monitoring kurikulum menggunakan penilaian diri (self assessment) yang diisi oleh Kaprodi dan Dosen; (2) evaluasi kurikulum oleh auditor (tim monev kurikulum) berdasarkan data penilaian diri yang diisi dan data yang diupload oleh prodi dan dosen; dan (3) evaluasi pelaksanaan kurikulum (khusus pelaksanaan pembelajaran) oleh mahasiswa. Dalam pelaksanaan monev Kurikulum 2018 ini fokus pada dua ruang lingkup, yaitu aspek kelengkapan dokumen dan aspek pelaksanaan kurikulumnya. Aspek kelengkapan dokumen terdiri atas: (1) ketersedian pedoman akademik/studi dan peraturan terkait penyusunan kurikulum di setiap prodi; (2) ketersediaan panduan penilaian; (3) ketersediaan kurikulum sesuai dengan SN-DIKTI dan KKNI; (4) kurikulum mendukung visi dan misi ; (5) apakah semua mata kuliah mendukung CPL prodi; (6) apakah semua mata kuliah memiliki RPS dan RTM; (7) apakah semua mata kuliah memiliki bahan ajar/pedoman praktikum; dan (8) apakah semua mata kuliah memiliki instrumen penilaian. Sedangkan, aspek kedua terkait pelaksanaan kurikulum terdiri dari: (1) jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran 16 kali pertemuam; (2) apakah pembelajaran sesuai dengan RPS dan RTM; (3) asesmen dan evaluasi dilaksanakan sesuai ketentuan/panduan; dan (4) kendala melaksanakan Kurikulum 2018.

Untuk melakukan survey monev kurikulum ini digunakan kuesioner tipe tertutup yang telah tertera pada angket. Untuk masing-masing pilihan jawabannya sudah tersedia rubriknya, sehingga memudahkan responden untuk memberikan pilihan jawaban sesuai dengan penilaianya masing-masing. Namun, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut diberikan juga jawaban tipe terbuka sebagai pertanyaan lanjutan dari pertanyaan tipe tertutup sebelumnya.

Tabel 3.1 Responden, Aspek, dan Sub Aspek Instrumen Monev Kurikulum 2018

No.	Responden	Aspek	Sub Aspek
1.	Kaprodi	Pengantar	Pengantar
		a. Dokumen Kurikulum	1. Pedoman Kurikulum 2. Struktur Kurikulum 3. Pengembangan Kurikulum
		b. Pelaksanaan Kurikulum	4. Pelaksanaan kurikulum 5. Permasalahan dan saran terkait pelaksanaan kurikulum
2.	Dosen	Pengantar	Pengantar
		Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Pembelajaran.	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Penilaian hasil belajar 5. Permasalahan dan saran
		Pengantar	Pengantar
		Perencanaan dosen	Perencanaan Pembelajaran yang dilakukan dosen.
3.	Mahasiswa	Kemampuan dosen menurut Matriks 9 kriteria.	1. Keandalan 2. Daya tanggap 3. Kepastian 4. Empati 5. Tangible
		Karakteristik Kurikulum	1. Karakteristik Kurikulum 2. Permasalahan dan saran

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pelaksanaan survey monev kurikulum ini populasinya adalah Kaprodi, Dosen dan mahasiswa angkatan 2018 prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk dosen dan mahasiswa diambil sampel yang representatif dengan pengambilan responden sebanyak 15% dari total populasi yang ada dengan margin error 5%. Adapun jumlah populasi seluruh dosen adalah 25 orang, sehingga jumlah sampel minimalnya adalah 5 orang dosen. Sedangkan jumlah populasi mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 316 mahasiswa, sehingga jumlah sampel minimalnya adalah 47 mahasiswa. Pada survey monev Kurikulum 2018 ini, jumlah responden yang berpartisipasi pada masing-masing subjek telah memenuhi target minimal, dimana semua koresponden telah mengisi angket tersebut.

3.3 Penyusunan Instrumen

Untuk menyusun instrumen survey monev kurikulum ini, yang dilakukan terlebih dahulu adalah penjabaran definisi operasional untuk masing-masing aspek kemudian diturunkan menjadi indikator untuk selanjutnya dibuatkan kisi-kisi instrumen. Instrumen pada survey ini terdiri dari tiga jenis, yaitu: (1) Instrumen untuk Ka.Prodi dan Dosen; dan (2) Instrumen untuk isian Mahasiswa. Masing-masing butir pertanyaan telah diisi dengan pilihan jawaban yang sesuai dengan jawaban yang akan diisi oleh responden untuk pertanyaan yang bersifat tertutup, sedangkan untuk pertanyaan yang bersifat terbuka diberikan kebebasan responden untuk mengisinya. Secara lebih rinci, kisi-kisi instrumen monev Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris 2018 disajikan seperti Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen untuk Ka. Prodi

No	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
1.	Pengantar	Petunjuk Pengisian	<p>Yth. Bapak dan ibu Mohon kesediaanya untuk mengisi instrumen monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan Kurikulum 2018 di prodi. Hasil monev ini sangat berguna bagi lembaga dalam hal penjaminan mutu dan pengembangan kurikulum di Prodi.</p> <p><i>*Catatan (Monitoring dilakukan dengan menggunakan bentuk penilaian diri (self assessment) yang diisi oleh korprodi dan penilaian oleh tim monev kurikulum.</i></p>	
a. Dokumen Kurikulum	1. Pedoman Kurikulum	1. Pedoman Kurikulum	Prodi memiliki pedoman/panduan pengembangan kurikulum .	Ya/tidak
			Prodi memiliki pedoman/panduan pelaksanaan pembelajaran)	Ya/tidak
			Prodi memiliki pedoman/panduan penilaian hasil belajar mahasiswa)	Ya/tidak
			Prodi memiliki struktur kurikulum lengkap	Ya/tidak
	2. Struktur Kurikulum	2. Struktur Kurikulum	Memiliki identitas prodi yang jelas dan lengkap	Ya/tidak
			Terdapat visi, misi, dan tujuan prodi	Ya/tidak
			Terdapat profil lulusan	Ya/tidak
			Terdapat capaian pembelajaran prodi yang jelas	Ya/tidak
			Terdapat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran prodi	Ya/tidak
			Terdapat struktur MK per kompetensi	Ya/tidak
			Terdapat struktur MK per semester	Ya/tidak
			Terdapat deskripsi per MK	Ya/tidak
			Terdapat MK MBKM	Ya/tidak

No	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
3. Pengembangan Kurikulum			Terdapat MK Lintas Prodi	Ya/tidak
			Terdapat MK ICT	Ya/tidak
			Terdapat MK penciri prodi	Ya/tidak
		3. Pengembangan Kurikulum	Prodi melakukan pengembangan kurikulum	Ya/tidak
			Pengembangan kurikulum prodi mengacu pada KKNI	Ya/tidak
			Pengembangan kurikulum prodi mengacu pada SN Dikti	Ya/tidak
			Pengembangan kurikulum prodi mengacu pada pedoman kurikulum STKIP PGRI Jombang	Ya/tidak
			Pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen prodi	Ya/tidak
			Pengembangan kurikulum melibatkan alumni	Ya/tidak
			Pengembangan kurikulum melibatkan pengguna alumni	Ya/tidak
b. Pelaksanaan Kurikulum	1. Pelaksanaan kurikulum		Pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa prodi	Ya/tidak
			Pengembangan kurikulum melibatkan asosiasi / konsorsium bidang keilmuan	Ya/tidak
			Kurikulum 2018 sudah diterapkan untuk mahasiswa semester 1 s.d 3 angkatan 2018	Ya/tidak
			Apakah semua MK di semester 1 sudah memiliki kelengkapan silabus, RPS, RTM	Ya/tidak
			Apakah semua MK di semester 2 sudah memiliki kelengkapan silabus, RPS, RTM	Ya/tidak
			Apakah semua MK di semester 3 sudah memiliki kelengkapan silabus, RPS, RTM	Ya/tidak
			Pada Kurikulum 2018, terdapat MK yang diajar dengan metode pemecahan kasus	Ya/tidak
			Pada Kurikulum 2018, terdapat MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah	Ya/tidak
			Pada Kurikulum 2018, terdapat MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis proyek	Ya/tidak
			Pada Kurikulum 2016, terdapat MK yang diajar dengan metode pemecahan kasus Pada Kurikulum 2016, terdapat MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah	Ya/tidak
			Pada Kurikulum 2016, terdapat MK yang diajar dengan pembelajaran berbasis proyek	Ya/tidak

No	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
		2.Permasalahan dan Saran Pelaksaaan Kurikulum	Apakah dalam pelaksnaaan kurikulum 2018 di semester 1 terdapat permasalahan	Ya/tidak
			Apakah dalam pelaksanaaan kurikulum 2018 di semester 2 terdapat permasalahan	Ya/tidak
			Apakah dalam pelaksnaaan kurikulum 2018 di semester 3 terdapat permasalahan	Ya/tidak
			Pembelajaran MK MBKM dilaksanakan terpusat di lembaga	Ya/tidak
			Setujukah bapak / ibu terhadap kebijakan MK MBKM dilaksanakan terpusat di lembaga	Ya/tidak
			Apakah kurikulum 2018 bisa dijadikan baseline kurikulum MBKM 2020	Ya/tidak
			Setujukah bapak / ibu terhadap kebijakan MK Kependidikan diberikan bobot 2 sks	Ya/tidak
			Saran untuk pengembangan kurikulum STKIP PGRI Jombang	Isian teks

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen untuk Dosen

No	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
1.	Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran	Pengantar	<p>Yth. Bapak dan ibu Dosen Pengajar MK Kurikulum 2018 dan MK Kurikulum 2016 di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Mohon kesediaanya untuk mengisi instrumen monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan Kurikulum 2018 dan 2016. Hasil monev ini sangat berguna bagi lembaga dalam hal penjaminan mutu dan pengembangan kurikulum di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.</p> <p>*Catatan (<i>Monitoring dilakukan dengan menggunakan bentuk penilaian diri (self assessment) yang diisi oleh dosen dan penilaian oleh tim monev kurikulum. Penilaian oleh tim monev kurikulum akan sama atau berbeda dengan hasil penilaian diri dosen tergantung dari data yang dikirim /dokumen yang diunggah.</i>)</p>	Teks
		a. Perencanaan pembelajaran	<p>Nama MK yang diampu: (Isian)</p> <p>Kemunculan MK dalam Semester</p>	Isian Pilihan 1-7
			<p>Apakah bapak dan ibu mengumpulkan silabus, RPS, RTM di Prodi</p> <p>Apakah bapak dan ibu menyiapkan bahan ajar sebelum mengajar</p>	Ya/tidak Ya/tidak
		b. Pelaksaaan pembelajaran	<p>Mengajar sesuai rencana yang telah disusun</p> <p>Mengisi jurnal mengajar dalam siakad</p> <p>Jumlah pertemuan dalam satu semester (rata2)</p> <p>Mengajar menggunakan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student centered learning)</p>	Ya/tidak Ya/tidak Pilihan 1-16 Ya/tidak
			<p>Mengajar MK ini menggunakan metode pemecahan kasus</p> <p>Mengajar MK ini menggunakan pembelajaran berbasis masalah</p> <p>Mengajar MK ini menggunakan pembelajaran berbasis proyek</p> <p>Materi kuliah disusun berdasarkan hasil penelitian/P2M</p>	Ya/tidak Ya/tidak Ya/tidak Ya/tidak
		c. Penilaian hasil belajar mahasiswa	<p>Melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa</p> <p>Penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan pedoman penilaian yang ada</p>	Ya/tidak Ya/tidak

No	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
			Penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan kontrak kuliah	Ya/tidak
	d. Permasalahan dan saran		Permasalahan berkaitan pembelajaran yang dialami	Isian teks
			Saran berkaitan pembelajaran	Isian teks
			Permasalahan berkaitan penilaian yang dilakukan	Isian teks
			Saran terkait sistem penilaian STKIP PGRI Jombang	Isian teks

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen untuk Mahasiswa

No	Aspek	Sub aspek	Indikator	No Butir
1.	Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran	Pengantar	<p>Yth. Adik-adik mahasiswa semester 3 di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Mohon kesediaanya untuk mengisi instrumen monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan Kurikulum 2018. Hasil monev ini sangat berguna bagi lembaga dalam hal penjaminan mutu dan pengembangan kurikulum di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk itu, mohon sekiranya mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terimakasih.</p>	
		Perencaan Pembelajaran	Dosen melakukan kontrak kuliah	Ya/tidak
			Dosen membagikan perangkat pembelajaran (silabus, RPS, RTM, bahan ajar)	Ya/tidak
		Keandalan (<i>reliability</i>)	Kehandalan dosen dalam menyiapkan perangkat pembelajaran	Rating scale 1-5
			Kehandalan dosen dalam melaksanakan pembelajaran	Rating scale 1-5
			Kehandalan dosen dalam melaksanakan penilaian	Rating scale 1-5
		Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	Kemauan dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan	Rating scale 1-5
			Kecepatan dosen membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan	Rating scale 1-5
		Kepastian (<i>assurance</i>):	Pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen sesuai ketentuan / kontrak kuliah	Rating scale 1-5
			Pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen sesuai RPS	Rating scale 1-5
			Kepastian jadwal perkuliahan oleh dosen	Rating scale 1-5
		Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian	Kepedulian dosen terhadap mahasiswa selama pembelajaran	Rating scale 1-5
			Memahami kesulitan mahasiswa selama pembelajaran	Rating scale 1-5
		<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan , aksesibilitas, kualitas sasprpas	Kecukupan sarana prasarana pembelajaran	Rating scale 1-5
			Aksesibilitas sarana prasarana pembelajaran	Rating scale 1-5
			Kualitas sarana prasarana pembelajaran	Rating scale 1-5
		Permasalahan dan saran	Permasalahan selama mengukti perkuliahan	Isian teks
			Saran terhadap peningkatan kinerja dosen mengajar	Isian teks

3.4 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan dengan validasi panel dengan tujuan untuk menelaah ketepatan butir-butir instrumen ditinjau dari tiga aspek antara lain: isi, konstruksi, dan kebahasaan berdasarkan penilaian pakar. Proses penilaian validitas isi tiap butir instrumen pembelajaran daring dilakukan dengan teknik penilaian pakar/ahli (expert judgement). Proses penilaian dilakukan oleh 5 (lima) orang pakar/ahli yang terdiri dari ahli isi, konstruksi, dan kebahasaan. Selanjutnya ketiga aspek tersebut dijabarkan menjadi 4 (empat) kriteria atau indikator, yaitu sebagai berikut.

- a. Kesuaian antar butir dengan indikator.
- b. Kesuaian antara indikator dan materi.
- c. Pernyataan soal tidak ambigu.
- d. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan responden.

Uji validitas dilakukan dengan memberikan form saran dan komentar dari instrumen tersebut. Penyesuaian dan perbaikan butir dilakukan setelah mendapatkan revisi oleh para pakar. Setelah mendapatkan masukan, saran serta perbaikan dari para pakar, kemudian dilakukan tahapan uji coba instrumen oleh seluruh tim monev. Berikut akan diberikan simpulan atas masukan yang diberikan oleh pakar, disajikan dalam bentuk Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Simpulan Saran, Komentar dan Perbaikan dari Pakar

No.	Masukan
1.	Tata tulis, penomoran angket.
2.	Pilihan jawaban yang disediakan untuk responden menjawab
3.	Pemberian petunjuk umum pada instrumen.
4.	Pemberian rentangan pada pilihan jawaban untuk responden mahasiswa.
5.	Sinkronisasi antar butir.
6.	Perbaikan daftar istilah.

3.5 Pengumpulan Data

Dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, maka proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan responden Kaprodi, Dosen, dan Mahasiswa yang menggunakan Kurikulum 2018 pada prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

3.6 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitaif. "Teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan atau persentase mengenai suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi kualitas pelaksanaan kurikulum. Analisis deskriptif diperoleh dengan melakukan analisis terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner yang kemudian setiap alternatif jawaban sudah dilengkapi dengan pilihan rubrik jawaban yang sesuai dengan pilihan responden.

BAB IV

HASIL MONEV DAN PEMBAHASAN

Survey ini ditujukan untuk: (1) mengetahui permasalahan selama pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum 2018; (2) menyusun solusi yang dapat dibuat berdasar kajian data analisis di lapangan; dan (3) mendeskripsikan sejauh mana kualitas kurikulum yang telah dilaksanakan berlangsung dengan baik sesuai dengan aturan/petunjuk teknis yang ada. Dengan sudah diberlakukannya Kurikulum 2018 (Kurikulum Berorientasi KKNI) sejak semester I tahun akademik 2018/2020, sangat perlu dilakukan monev terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut untuk semua program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Jombang, serta terhadap dosen yang mengampu mata kuliah dan mahasiswa yang menggunakan kurikulum ini sebagai tambahan informasi lebih lanjut. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diidentifikasi kelemahan maupun keunggulan dari penerapan kurikulum 2018. Adapun uraian hasil monev lebih rinci disajikan berikut menurut jenis respondennya.

4.1 Hasil Monev Kurikulum Responden Kaprodi

Monitoring dan evaluasi pada subjek kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris, Dosen dan Mahasiswa. Angka tersebut menunjukkan partisipasi yang sangat tinggi dan responsif terhadap kegiatan ini sudah sangat baik. Terdapat 33 aspek indikator yang dimonev seperti yang telah diuraikan pada bab 3. Di bawah ini disajikan hasil monev untuk setiap aspek indikator pada subjek karprodi.

1. Aspek Ketersedian Pedoman/panduan Pengembangan Kurikulum di Prodi

Hasil survei menunjukan tampilan seperti pada Gambar 4.1 berikut



Dari hasil survei, didapatkan bahwa 61% prodi telah memiliki pedoman pengembangan kurikulum dan dari 61% tersebut 82% diantaranya memberikan bukti (*link google drive*) file yang diupload, sedangkan sisanya tidak memberikan bukti.

2. Aspek Ketersedian Pedoman/panduan Pelaksanaan Pembelajaran di Prodi

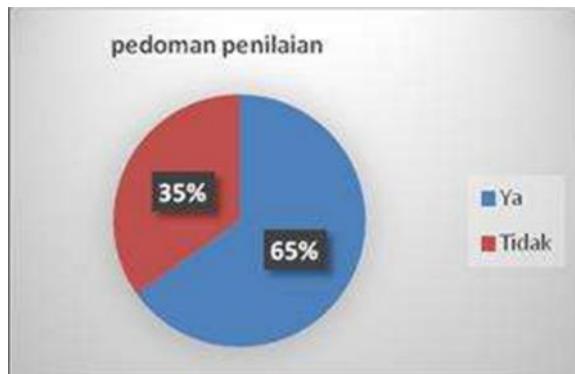
Terkait aspek ketersediaan pedoman pelaksanaan pembelajaran di prodi ditunjukan pada Gambar 4.2 berikut.



Hasil survey menunjukkan bahwa 67% prodi telah memiliki pedoman/panduan pelaksanaan pembelajaran, dan dari 67% tersebut 74% diantaranya meberikan bukti (*link google drive*) file yang diupload, sedangkan sisanya tidak memberikan bukti.

3. Aspek Prodi Memiliki Pedoman/panduan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

Terkait aspek prodi memiliki pedoman/panduan penilaian hasil belajar mahasiswa ditunjukan pada Gambar 4.3 berikut.



Hasil survey menunjukkan bahwa 65% prodi telah memiliki pedoman/panduan penilaian hasil belajar mahasiswa, dan dari 65% tersebut 70% diantaranya meberikan bukti (*link google drive*) file yang diupload, sedangkan sisanya tidak memberikan bukti.

4. Aspek Prodi Memiliki Struktur Kurikulum

Terkait aspek prodi memiliki struktur kurikulum ditunjukan pada Gambar 4.4 berikut.



Hasil survei menunjukkan bahwa 96% prodi telah memiliki struktur kurikulum, dan dari 96% tersebut 82% diantaranya memberikan bukti (*link google drive*) file yang diupload, sedangkan sisanya tidak memberikan bukti.

5. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Identitas Prodi yang Jelas dan Lengkap

Terkait aspek struktur kurikulum memuat identitas prodi yang lengkap ditunjukkan pada Gambar 4.5 berikut.



Hasil di atas menunjukkan bahwa struktur kurikulum prodi di 2018 telah memuat identitas prodi yang jelas dan lengkap.

6. Aspek Struktur Kurikulum memuat Visi, Misi, dan Tujuan Prodi

Terkait aspek struktur kurikulum memuat visi,misi dan tujuan prodi ditunjukan pada Gambar 4.6 berikut.



Hasil di atas menunjukkan bahwa struktur kurikulum prodi di 2018 telah memuat visi, misi, dan tujuan prodi.

7. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Profil Lulusan

Terkait aspek struktur kurikulum memuat profil prodi ditunjukan Gambar 4.7 berikut.



Hasil di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh (98%) struktur kurikulum prodi di 2018 memuat profil lulusan.

8. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Capaian Pembelajaran Prodi yang Jelas

Terkait aspek struktur kurikulum memuat capaian pembelajaran prodi ditunjukan pada Gambar 4.8 berikut.



Hasil di atas menunjukkan bahwa struktur kurikulum prodi di 2018 telah memuat capaian pembelajaran prodi yang jelas.

9. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Matriks Korelasi Profil Lulusan

Terkait aspek Struktur Kurikulum memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran prodi ditujukan pada Gambar 4.9 berikut.



Dari diagram dapat kita simpulkan bahwa 78% struktur kurikulum prodi di 2018 telah memuat matriks korelasi profil lulusan dengan capaian pembelajaran prodi.

10. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Sebaran Mata Kuliah per Elemen Kompetensi

Terkait aspek Struktur Kurikulum memuat sebaran mata kuliah per elemen kompetensi, ditujukan pada Gambar 4.10 berikut.



Secara umum sebagian besar (91%) program studi di 2018 struktur kurikulumnya memuat sebaran mata kuliah per elemen kompetensi.

11. Aspek Struktur Kurikulum Memuat sebaran Mata Kuliah per Semester

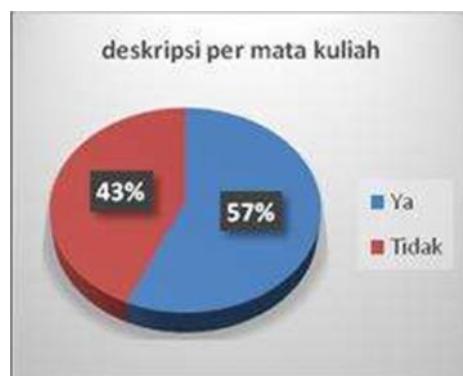
Hasil monev suntuk aspek Struktur Kurikulum memuat sebaran mata kuliah per semester, ditunjukan pada Gambar 4.11 berikut.



Hasil di atas menunjukkan bahwa struktur kurikulum prodi di 2018 telah memuat sebaran mata kuliah per semester.

12. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Deskripsi per Mata Kuliah

Hasil monev untuk aspek Struktur Kurikulum memuat deskripsi per mata kuliah, ditunjukan pada Gambar 4.12 berikut.



Dari diagram dapat kita simpulkan bahwa 57% struktur kurikulum prodi di 2018 telah memuat deskripsi per mata kuliah.

14. Aspek Total SKS dan Jumlah Mata Kuliah

Tabel 4.1 menunjukan rata-rata total SKS dan jumlah MK yang ditawarkan prodi yang wajib diambil mahasiswa pada Kurikulum 2018 2018. **Tabel 4.1** Rata-Rata Total SKS dan Mata kuliah

Jenjang	N	Rata-rata SKS	Rata-rata MK
D3	10	126.80	55.60
S1	36	146.64	66.81

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum rata-rata total sks yang wajib diambil mahasiswa program diploma adalah 126.80 dan rata-rata jumlah matakuliah yang ditawarkan adalah 55.6 MK. Sedangkan untuk mahasiswa program sarjana rata-rata total sks yang wajib diambil mahasiswa adalah 146.64 dan rata-rata jumlah matakuliah yang

ditawarkan adalah 66.81 MK

15. Aspek Struktur Kurikulum Memuat MK Lintas Prodi

Terkait hasil monev Aspek Struktur Kurikulum memuat MK Lintas Prodi, ditunjukkan pada Gambar 4.14



Sejauh ini, program studi yang menawarkan/memuat MK lintas prodi sebesar 93%, ada 7% yang belum menawarkan MK lintas prodi.

16. Aspek Total SKS MK Lintas Prodi yang Harus Diambil oleh Mahasiswa

Hasil survei Aspek Total SKS MK Lintas Prodi yang harus diambil oleh mahasiswa ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut.

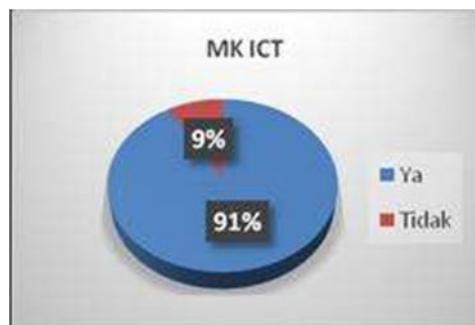
Tabel 4.2 Total SKS MK yang Ditawarkan ke Prodi Lain

Jenjang	N	SKS Lintas prodi yang diambil	SKS Lintas prodi yang ditawarkan
D3	9	4.11	4.33
S1	34	5.18	8.85

Dari tabel di atas, dapat digambarkan, yaitu: dari 9 prodi D3 rata-rata sks MK Lintas Prodi yang diambil oleh mahasiswa prodi adalah 4.11, sedangkan dari 34 prodi S1 rata-rata SKS Lintas prodi yang diambil oleh mahasiswa prodi adalah 5.18. Sedangkan, berkaitan dengan sks MK lintas prodi yang ditawarkan ke prodi lainnya, yaitu untuk program D3 rata-ratanya adalah 4.33 dan 8.85 untuk program sarjana.

17. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Mata Kuliah ICT

Terkait hasil monev Aspek Struktur Kurikulum memuat Mata Kuliah ICT, ditunjukkan pada Gambar 4.15 berikut.



Dari diagaram di atas dapat disimpulkan bahwa 91% prodi sudah memiliki matakuliah ICT dalam struktur kurikulumnya, sedangkan 9% lainnya menyatakan tidak memuat Mata Kuliah ICT. Dari data dapat diketahui bahwa rata-rata MK ICT adalah 13 SKS.

18. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Mata Kuliah Bahasa Inggris

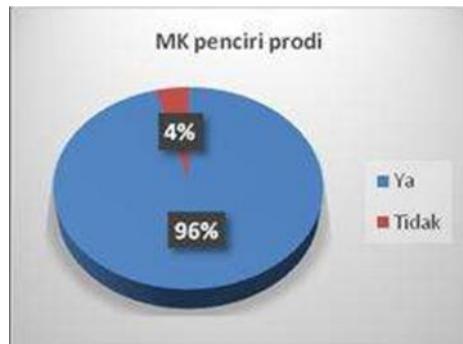
Terkait hasil monev Aspek Struktur Kurikulum memuat Mata Kuliah Bahasa Inggris, ditunjukkan Gambar 4.16 berikut.



Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa semua prodi telah memuat mata kuliah bahasa inggris dalam struktur kurikulumnya, dengan SKS rata-rata 9.5.

19. Aspek Struktur Kurikulum Memuat Mata Kuliah Penciri Prodi

Terkait hasil monev aspek Struktur Kurikulum memuat Mata Kuliah penciri prodi, ditunjukan Gambar 4.17 berikut.



Hasil Monev Aspek Struktur Kurikulum Memuat MK Penciri Prodi Dari diagram dapat diketahui bahwa 96% prodi telah memiliki MK penciri prodi, dengan rata- rata sks 19.29.

20. Aspek Prodi Melakukan Pengembangan Kurikulum

Hasil monev Aspek Prodi melakukan pengembangan kurikulum, ditunjukan Gambar 4.18 berikut.



Diagram di atas menggambarkan bahwa 91% prodi telah melakukan pengembangan kurikulum, sedangkan 9% lainnya menyatakan tidak, dan dari 91% itu yang mengupload bukti sebesar 60%.

21. Aspek Pengembangan Kurikulum Prodi Mengacu pada SN Dikti

Terkait hasil monev Aspek Pengembangan Kurikulum prodi mengacu pada SN Dikti, ditunjukan Gambar 4.19 berikut.



Hasil di atas menunjukkan bahwa seluruh prodi telah mengembangkan kurikulum prodi mengacu pada SN Dikti.

22. Aspek Pengembangan Kurikulum Prodi Mengacu pada Pedoman Kurikulum 2018

Hasil monev aspek pengembangan kurikulum prodi mengacu pada Pedoman Kurikulum 2018, ditunjukan pada Gambar 4.20 berikut



Hasil di atas menunjukkan bahwa seluruh prodi telah mengembangkan kurikulum prodi mengacu pada Pedoman Kurikulum 2018.

23. Aspek Pengembangan Kurikulum Melibatkan Semua Dosen Prodi

Hasil monev sspek pengembangan kurikulum melibatkan semua dosen prodi, ditunjukan ppada Gambar 4.21 berikut.



Semua prodi dalam pengembangan kurikulumnya telah melibatkan semua dosennya.

24. Aspek Pelibatan Alumni dalam Pengembangan Kurikulum

Hasil monev aspek prodi sudah memiliki alumni, ditunjukan pada Gambar 4.22 berikut.



Belum semua prodi memiliki alumni, hal ini karena ada beberapa prodi baru di 2018. Selanjutnya, hasil monev aspek keterlibatan alumni dalam menyusun kurikulum untuk 83% prodi yang sudah memiliki alumni, ditunjukan pada Gambar 4.23 berikut.



Dari 83% prodi yang memiliki alumni, 97% telah melibatkan alumni dalam pengembangan kurikulum sedangkan 3% nya belum melibatkan alumni dalam pengembangan kurikulum.

25. Aspek Pengembangan Kurikulum Melibatkan Pengguna Alumni

Hasil monev aspek pengembangan kurikulum melibatkan pengguna alumni, ditunjukan pada Gambar 4.24 berikut.



Dari 83% prodi yang memiliki alumni, 97% telah melibatkan pengguna alumni dalam pengembangan kurikulum sedangkan 3% nya belum melibatkan pengguna alumni dalam pengembangan kurikulum.

26. Aspek pengembangan Kurikulum Melibatkan Mahasiswa Prodi

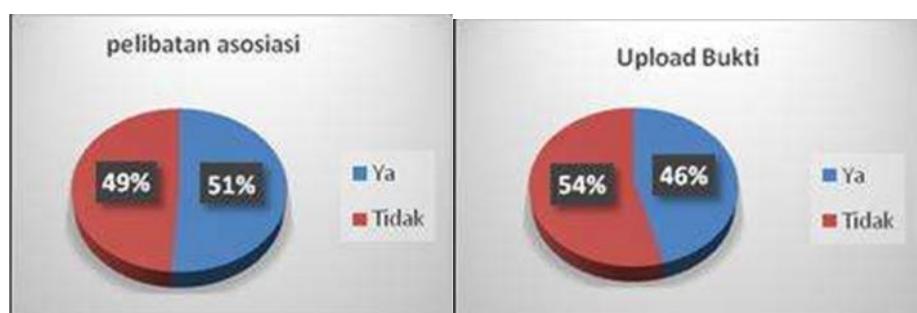
Hasil monev aspek pengembangan kurikulum melibatkan mahasiswa prodi, ditunjukan Gambar 4.25 berikut.



Hasil Monev Aspek Pengembangan Kurikulum Melibatkan Mahasiswa Dalam pengembangan kurikulumnya 85% prodi telah melibatkan mahasiswa dan 15% lainya belum melibatkan mahasiswa.

27. Aspek Pengembangan Kurikulum melibatkan Asosiasi/konsorsium Bidang Keilmuan

Hasil monev aspek pengembangan kurikulum melibatkan asosiasi/konsorsium bidang keilmuan, Gambar 4.26 berikut.

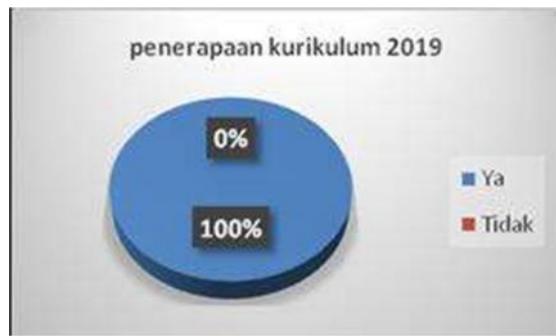


Hasil Monev Aspek Pengembangan Kurikulum melibatkan Asosiasi Sebanyak 53% prodi telah melibatkan asosiasi/konsorsium bidang keilmuan dalam pengembangan kurikulumnya sedangkan 47% lainya belum melibatkan. Dari 53% yang melibatkan asosiasi/konsorsium

bidang keilmuan 54% diantaranya sudah mengupload bukti.

28. Aspek Kurikulum 2018 Sudah Diterapkan untuk Mahasiswa Angkatan 2018

Hasil monev aspek Kurikulum 2018 2018 sudah diterapkan untuk mahasiswa angkatan 2018 ditunjukan seperti Gambar 4.27 berikut.



Kurikulum 2018 yang telah dikembangkan masing-masing prodi telah diterapkan oleh seluruh prodi bagi mahasiswa angkatan 2018. Beberapa data yang didapatkan terkait rata rata MK dan rata rata SKS persemester yang ditawarkan ke mahasiswa per semester ditunjukan pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.3. Rata-rata Jumlah MK yang Ditawarkan Prodi per Semesternya

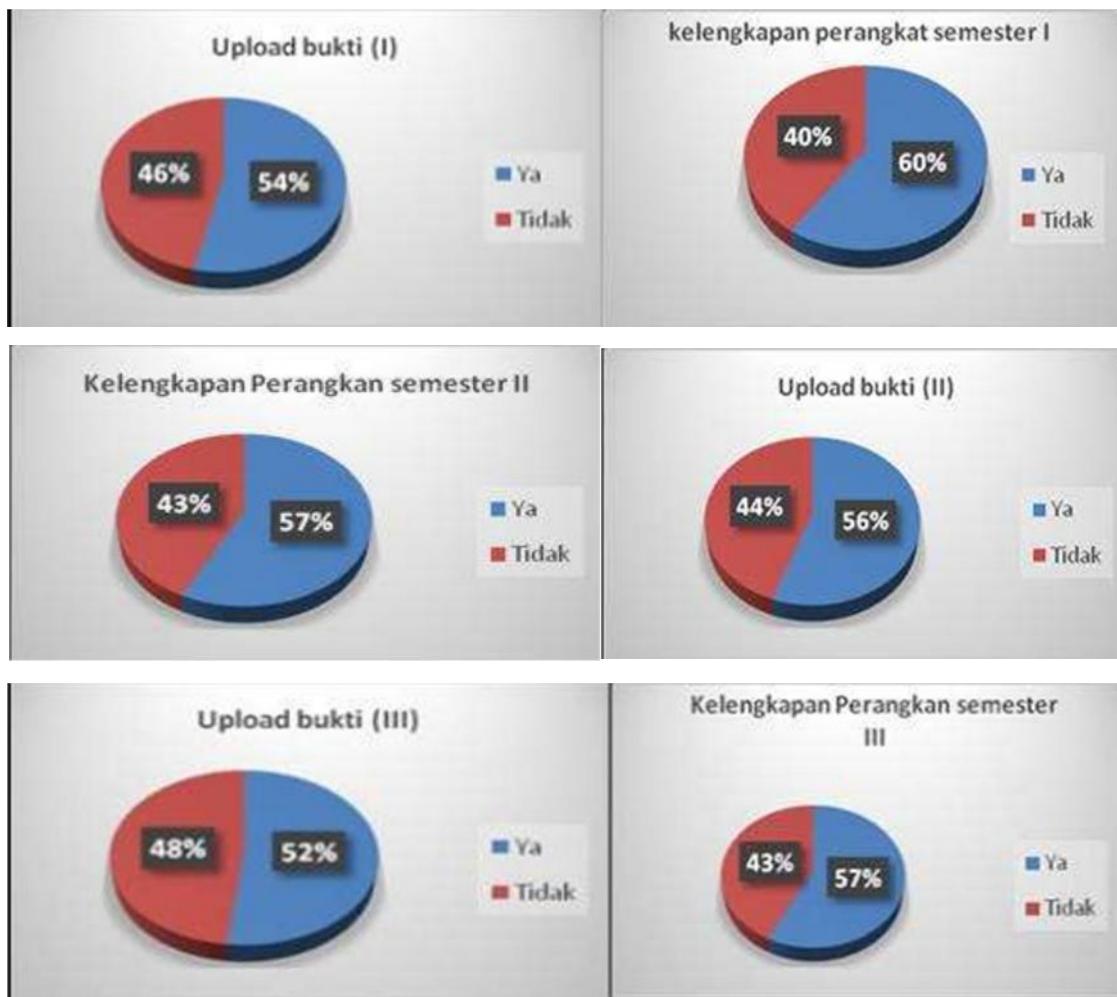
Rata-rata MK		
Semester I	Semester II	Semester III
10	10	9

Tabel 4.4 Rata-rata Jumlah SKS yang Ditawarkan Prodi per Semesternya

Rata-rata SKS		
Semester I	Semester II	Semester III
21	22	22

29. Aspek Kelengkapan Silabus, RPS, RTM untuk setiap MK

Terkait aspek kelengkapan perangkat pembelajaran MK semester 1, 2, dan 3 ditunjukan pada Gambar 4.28 berikut.



Dari diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa pada semester I 60% prodi telah memiliki kelengkapan Silabus, RPS, RTM, dan dari 60% prodi tersebut 54% nya telah memberikan bukti kelengkapanya. Pada semester II 57% prodi telah memiliki kelengkapan Silabus, RPS, RTM, dan dari 57% prodi tersebut 56% nya telah memberikan bukti kelengkapanya. Pada semester III 57% prodi telah memiliki kelengkapan Silabus, RPS, RTM, dan dari 57% prodi tersebut 52% nya telah memberikan bukti kelengkapanya.